

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan adalah Bursa Efek Indonesia. Penelitian hanya dibatasi untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kausal yaitu untuk mengkaji pengaruh variabel X (ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel Y (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*)). Sedangkan metode yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Dengan menggunakan metode ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk

menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian

Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap CSR pada perusahaan industri pertambangan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Populasi dan Sampling atau Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2006:81), “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk populasi terjangkau adalah 29 perusahaan pertambangan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2011

2. Perusahaan pertambangan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010-2011

Menurut Sugiyono (2002:82), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Secara umum jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Penentuan jumlah sampel dari populasi terjangkau di atas berujuk pada sampel jenuh, dimana sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30, maka yang digunakan sebagai sampel sebanyak 29 perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, dengan melihat laporan keuangan selama periode pengamatan

**Tabel 3.1**  
**Nama Perusahaan Pertambangan**  
**Antara Tahun 2010-2011**

	KODE	PERUSAHAAN TAMBANG
COAL MINING		
1	ADRO	Adaro Energy
2	ATPK	ATPK Resources
3	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal
4	BRAU	Berau Coal Energiy
5	BUMI	Bumi Resources
6	BYAN	Bayan Resources
7	DEW A	Darma Henwa
8	DOID	Delta Dunia Makmur
9	GTBO	Garda Tujuh Buana
10	HRU M	Harum Energy
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah
12	KKGI	Resources Alam Indonesia

	13	PKPK	Perdana Karya Perkasa
	14	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam
	15	PTRO	Petrosea
CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION			
	1	ARTI	Ratu Prabu Energy
	2	BIPI	Benaka Petroleum Energy
	3	ELSA	Elnusa
	4	ENRG	Energy Mega Persada
	5	MEDC	Medco Energy International
	6	RUIS	Radiant Utama Interinsco
METAL AND MINERAL MINING			
	1	ANTM	Aneka Tambang
	2	CITA	Cita Mineral Investindo
	3	DKFT	Cetral Omega Resources
	4	INCO	International Nickel Indonesia
	5	TINS	Timah
LAND / STONE QUARRYING			
	1	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia
	2	CTTH	Citatah Industri Marmar
	3	MITI	Mitra Investindo

Sumber : BEI

#### **E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara studi kepustakaan. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari dari berbagai sumber referensi keilmuan seperti buku-buku teori akuntansi, manajemen keuangan, dasar-dasar pembelanjaan perusahaan dan analisis laporan keuangan, serta studi skripsi yang subyeknya berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, bukan secara langsung dari subyek yang diteliti, yaitu baik dari lembaga-lembaga atau badan-badan

lainnya. Indriantoro dan Supomo mendefinisikan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang digunakan dari Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri pertambangan.

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bergantung, yaitu terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X merupakan variabel bebas dan variabel Y merupakan variabel bergantung atau terikat. Variabel bebas adalah *antecedent* variabel yang mendasari pendugaan. Variabel ini merupakan variabel penduga. Sedangkan variabel terikat atau bergantung ialah variabel yang diperkirakan atau diduga nilainya (variabel yang tergantung atas variabel lain). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas dan variabel terikat yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adapun definisi konseptual dan operasional dari variabel tersebut, dijelaskan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )
2. Profitabilitas ( $X_2$ )
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **F. Definisi Variabel**

### **1. Corporate Social Responsibility (CSR)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Menurut Lingkar Study CSR Indonesia (2008), CSR adalah “Upaya sungguh sungguh dari entitas bisnis meminimumkan dampak negatif dan memaksimumkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”

#### **b. Definisi Operasional**

Instrumen pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokan informasi CSR kedalam kategori : Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat, dan Umum.

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan variabel dummy, yaitu setiap item CSR diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item

dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : Corporate Social Responsibility Index

$n_j$  : Jumlah item untuk perusahaan  $j$ ,  $n_j \leq 78$

$X_{ij}$  : Variabel dummy; 1 jika item diungkapkan, 0 jika item tidak diungkapkan.

*Sumber : Haniffa et al, 2005*

## 2. Ukuran Perusahaan

### a. Definisi Konseptual

Menurut Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

### b. Definisi Operasional

Perhitungan ukuran perusahaan atau *size* diproksikan dengan total asset.

$$Size = Total Asset$$

### 3. Profitabilitas

#### a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perseroan untuk menghasilkan suatu keuntungan dan menyokong pertumbuhan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Profitabilitas perseroan biasanya dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (*income statement*) yang menunjukkan laporan hasil kinerja perusahaan.

#### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu rasio profitabilitas yang bernama *Profit Margin* sebagai indikator variable profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Sales}}$$

Keterangan :

Net Income : Laba bersih

Sales : Total penjualan



## G. Teknik Analisis Data

Untuk membahas penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen yaitu dua buah variabel independen dan satu buah variabel dependen, maka digunakan *Multiple Linear Regression and Correlation* (Analisis regresi dan korelasi linear multiple), dengan menggunakan SPSS Ver. 17.00. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Di dalam melakukan pengolahan data penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan software SPSS (*Statistical Program of Social Science*) versi 17.00 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan  $\alpha$  sebesar 5%.

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. Bentuk persamaan regresi *multiple* dengan 2 variabel bebas (Riduwan, 2005:145) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a = Konstanta                      e = error

$b_1...2$  = Koefisien regresi

$x_1$  = Ukuran Perusahaan

$x_2$  = Profitabilitas

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik terdiri atas :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibentuk dari variabel dependen dan independen mempunyai normal, (Gujarati, 2003). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji Kolmogorov-(K-S).

### b. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas disebabkan suatu keadaan dimana variabel-variabel independen mempunyai korelasi yang tinggi antara satu dengan yang lainnya, yaitu terdapat korelasi berpasangan yang kuat  $> 0.80$  diantara variabel bebasnya. Jika ada kolinieritas sempurna maka koefisien regresi pada variabel bebas X tak dapat ditentukan dan standard error nya tak terhingga. Sedangkan jika ada kolinieritas kurang sempurna, maka meskipun koefisien regresi dapat ditentukan tetapi mempunyai standard error yang tinggi yang berarti koefisien regresi tidak dapat ditentukan dengan ketelitian yang tinggi.

### c. Uji Heteroskedastisitas (Heteroscedasticity)

Asumsi ini menyatakan bahwa varians residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya. Secara matematis:  $\sigma^2(\epsilon_i) = \sigma^2(\epsilon_j) = \sigma^2$  (homoskedastisitas). Validitas dari asumsi ini telah ditunjukkan dalam regresi nilai mutlak residual pada variabel independent.

Salah satu cara mendeteksi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplots of residuals*. Jika dalam regresi grafik *scatterplots of residuals* tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linear atau kuadratis), maka dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi dari residual biasanya terjadi bila analisis regresi memuat data time series. Menurut Duwi Priyanto Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t (saat ini) dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian uji autokorelasi dilakukan dengan uji Statistik-d atau Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW terletak antara  $d_U$  (batas atas) dan  $(4-d_L)$  atau  $d_U < d < 4 - d_U$  maka koefisien korelasi sama dengan nol yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah dari  $d_L$  (batas bawah) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari  $(4-d_L)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol yang berarti ada autokorelasi negative.
- 4) Jika nilai DW terletak diantara  $d_L$  dan  $d_U$  atau terletak antara  $(4-d_L)$  dan  $(4-d_U)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Jika autokorelasi tidak dihilangkan, meskipun estimator OLS tetap tak bias dan juga konsisten tetapi tidak efisien lagi, sebagai akibatnya Statistik-t dan statistik F yang digunakan untuk menguji signifikansi menjadi tidak sah.

Besarnya nilai DW dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2.**

**Dasar Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

<b>Kriteria</b>	<b>Ho</b>	<b>Keputusan</b>
$0 < DW < d_l$	Ditolak	Ada korelasi positif
$d_l < DW < d_u$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < DW < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4 - d_u < DW < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan

$D_u < DW < 4-d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi
--------------------	----------	------------------------

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian koefisien regresi individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak. Langkah-langkah dalam pengukuran ini adalah:

##### 1) Menentukan $H_0$ dan $H_a$ .

###### Hipotesis 1

**$H_0 : \beta_1 \leq 0$**  Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

**$H_a : \beta_1 > 0$**  Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

###### Hipotesis 2

**$H_0 : \beta_2 \leq 0$**  Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

**$H_a : \beta_2 > 0$**  Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

##### 2) Menentukan $H_0$ dan $H_a$ .

##### 3) Menetapkan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

##### 4) Menghitung nilai t

$$T_{hitung} = \frac{b_j}{Se(b_j)}$$

Dimana :  $b_j$  = koefisien regresi untuk variabel ke j.

$Se(b_j)$  = standar error koefisien  $b_j$ .

5) Menetapkan dasar pengambilan keputusan

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $t_{hitung} > t(\alpha; n-k-1)$

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $t_{hitung} \leq t(\alpha; n-k-1)$

#### b. Pengujian koefisien regresi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan bahwa koefisien regresi secara simultan (bersama-sama) signifikan atau tidak. Langkah-langkah dalam pengukuran ini adalah:

1) Menentukan Ho dan Ha.

**Ha :  $\beta_3 \leq 0$**

Secara serentak (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

**Ho :  $\beta_3 > 0$**  Secara serentak (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri pertambangan *go public* yang terdaftar di BEI.

2) Menetapkan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

3) Menghitung nilai F

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{JKR}/k}{\text{JKS}/_{n-k-1}}$$

Dimana :  $k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah pengambilan sampel

JKR = jumlah kuadrat regresi

JKS = jumlah kuadrat sisa

4) Menetapkan dasar pengambilan keputusan

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

### c. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{y \text{ x}_1 \text{ x}_2 \text{ x}_3} \times 100\%$$